BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan modul fisika berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, literasi teknologi dan rekayasa (TEL) siswa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh dari beberapa temuan tersebut diharapkan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Kesimpulan penelitian ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- 1. Karakteristik modul fisika berbasis STEM yang dikembangkan adalah : 1) memenuhi kriteria perangkat ajar yang baik (self-instructional, selfcontained, stand alone, adaptive, dan user friendly); 2) melatihkan keterampilan berpikir kritis dilatihkan pada scientific practice; 3) melatihkan literasi teknologi dan rekayasa (TEL) dilatihkan pada engineering practice; dan 4) menerapkan modul yang dikembangkan menerapkan delapan tahapan pembelajaran menurut NGSS. Modul yang dikembangkan memenuhi kriteria perangkat ajar yang baik dan keterampilan berpikir kritis dilatihkan pada scientific practice terlihat dari hasil uji validasi kelayakan bahan ajar, dengan hasil validasi 0,95 berada dalam kategori sangat layak. Sedangkan untuk karakteristik literasi teknologi dan rekayasa dilatihkan pada engineering practice dan modul yang dikembangkan menerapkan tahapan pembelajaran menurut NGSS dinilai pada uji validasi kesesuaian materi dengan aspek STEM. Hasil uji validasi kesesuaian materi dengan aspek STEM adalah 0,96 dengan kategori sangat layak.
- 2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah penerapan modul fisika berbasis STEM berada pada kategori peningkatan sedang.

121

3. Peningkatan literasi teknologi dan rekayasa (TEL) siswa setelah penerapan

modul fisika berbasis STEM berada pada kategori kategori peningkatan

sedang.

6.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangkan modul fisika berbasis STEM

untuk melatihkan keterampilan berpikir kritis, literasi teknologi, dan rekayasa

(TEL), beberapa implikasi secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Karakteristik modul fisika berbasis STEM berisi pertanyaan-pertanyaan

yang memerlukan analisis dan penalaran, sehingga dapat melatihkan

keterampilan berpikir kritis kepada siswa.

2. Kegiatan pembelajaran yang menerapkan modul fisika berbasis STEM

dapat melatihkan literasi teknologi dan rekayasa (TEL) siswa melalui projek

yang meminta siswa untuk merancang dan mendesain suatu teknologi

dengan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya hingga siswa terbiasa

untuk melakukannya.

3. Penggunaan modul fisika berbasis STEM dapat dijadikan salah satu

alternatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, literasi teknologi

dan rekayasa (TEL) siswa pada materi gelombang bunyi.

6.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan di

lapangan yang dapat direkomendasikan oleh penulis, khususnya jika akan

melakukan penelitian sejenis, diantaranya:

1. Secara umum, penerapan modul fisika berbasis STEM sudah dapat

meningkatkan keterampilan berpikir kritis, literasi teknologi, dan rekayasa

(TEL) siswa. Namun peningkatan keterampilan berpikir kritis, literasi

teknologi, dan rekayasa (TEL) siswa pada setiap indikator seharusnya bisa

lebih maksimal. Hal yang harus dilakukan adalah dengan melatihkan secara

terus menerus pada kegiatan pembelajaran sampai siswa terbiasa untuk

berpikir kritis dan menerapkan kemampuan literasi teknologi, dan rekayasa

EKA DIAH DAMAYANTI, 2025

PENGEMBANGAN MODUL FISIKA BERBASIS STEM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN

- (TEL). Dengan demikian siswa menjadi terampil dalam menggunakan maupun merancang suatu teknologi.
- Sebelum proses pembelajran dengan menggunakan modul berbasis STEM dimulai, pastikan siswa sudah memahami cara penggunaan modul dan memahami fungsi dari masing-masing kotak pada modul. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif.
- 3. Saat melatihkan TEL pada pembelajaran dengan mengunakan modul berbasis STEM, guru harus menjadi fasilitator yang baik agar siswa terbiasa dan dapat mengembangkan solusi untuk mencapai tujuan dengan baik.